PENGARUH LITERASI DIGITAL KEUANGAN DAN EFIKASIKEUANGAN TERHADAP PERILAKU INVESTASI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas IslamKalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin)

Akbar Barito Putra[1], Rahmi Widyanti[2], Husnurropiq[3]
E-mail: akbarhmt07@gmail.com

[1,2,3]Program pascasarjana Magister Manajemen UNISKA MAB Banjarmasin

ABSTRACT

The purpose of this study is to 1. To find out and analyze financial digital literacy partially influence the investment behavior of students of Master of Management Study Program class 2020. 2. To find out and analyze financial efficacy partially influence investment behavior of Master of Management Study Program students of class 2020. 3 To find out and analyze the influence of financial digital literacy and financial efficacy simultaneously on the investment behavior of students of the 2020 Master of Management Study Program.

Research design is qualitative research. The population in this study were 78 respondents. Sampling using the slovin 0.05 formula resulted in a total of 65 respondents. With purposive sampling technique. The data collection technique used a questionnaire as many as 35 question items with a scale of 1 to 5 and tested with validity and reliability data. Technical analysis of data to answer the hypothesis using the SPSS 26.0 application. With the technique of multiple linear regression analysis. The results of the study can be concluded that digital financial literacy has a partial effect on investment behavior with a t-count value of 2.136 > a t-table value of 1.999 with a significance value of 0.036 (sig <0.05) and financial efficacy partially affects investment behavior by the t-count value is 6.337 > the t-table value is 1.999 with a significance value of 0.000 (sig <0.05) and has a significant effect on investment behavior of students of the 2020 Master of Management study program with a significant level of 0.000 (sig <0.05). Thus it can be interpreted that the independent variables include financial digital literacy and financial efficacy simultaneously and significantly affect the dependent variable, namely student investment behavior.

Keywords: *Digital Financial Literacy, Financial Efficacy and Investment Behavior*

PENDAHULUAN

Perilaku manusia dalam mengambil keputusan didasarkan menurut faktor psikologi, pengambilan suatu keputusan yang beresiko dapat diartikan sebagai sebuah pilihan. Individu dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan estimasi atau atas prospek instrument investasi nya, tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan. Seorang individu

memerlukan rasa keyakinan diri atau kepercayaan diri kepada kemampuan mereka sendiri sehingga dapat mendorong mereka melakukan sesuatu yang mana dalam ilmu psikologi hal

ini dikenal sebagai efikasi diri (Rimadhani, 2018). Efikasi diri khususnya dalam bidang keuangan adalah kepercayaan diri seseorang bahwa mereka mampu mengelola keuangan mereka sendiri. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dan efikasi keuangan seharusnya lebih berminat berinvestasi karena mereka telah mengetahui keputusan investasi apa yang akan mereka ambil dan memiliki keyakinan positif untuk berhasil mengelola investasi tersebut.

Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019) adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif atau menjaga dan meningkatkan nilainya.

Mahasiswa masih kurang mampu mengatur pola dan gaya hidupnya sendiri karena masih mudah terpengarah oleh tawaran yang menarik tanpa memikirkan aspek lainnya yang menyebabkan mereka tidak rasional dalam memilih jenis produk investasi yang ditawarkan, disamping itu juga dalam mengelola keuangan mereka dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit termasuk membuat anggaran, menabung, dan bahkan ada yang bekerja sehingga mereka harus menyeimbangkan kehidupan mereka baik di tempat kerja, kuliah, dan kehidupan sosial mereka. Kenyataan inilah yang mendorong berkembangnya teori perilaku keuangan yang merupakan aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima. Karena mahasiswa dapat mengakses dan mendapatkan informasi serta bacaan secara mudah serta dengan perkembangan teknologi yang berkembang semakin

pesat. Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Literasi Digital Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin**)**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Digital

Istilah literasi digital bukan hal yang baru di dunia pendidikan, istilah literasi digital dikemukakan pertama kali oleh (Gilster, 1997) sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber sehari-hari (Kemendikbud, 2017:7). (Bawden, 2001) memperluas pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi komputer berkembang pada dekade 1980-an ketika komputer mikro semakin luas dipergunakan, tidak hanya di lingkungan bisnis, tetapi juga masyarakat. Sementara itu, literasi informasi menyebar luas pada dekade 1990-an manakala informasi semakin mudah disusun, diakses, dan disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring digital. Bawden mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karier, dan kehidupan. Dengan demikian, mengacu pada pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarluaskan informasi, (Kemendikbud, 2017:7).

Literasi Keuangan

Secara umum dapat diartikan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu" (Gunawan, 2020). Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Efikasi Keuangan

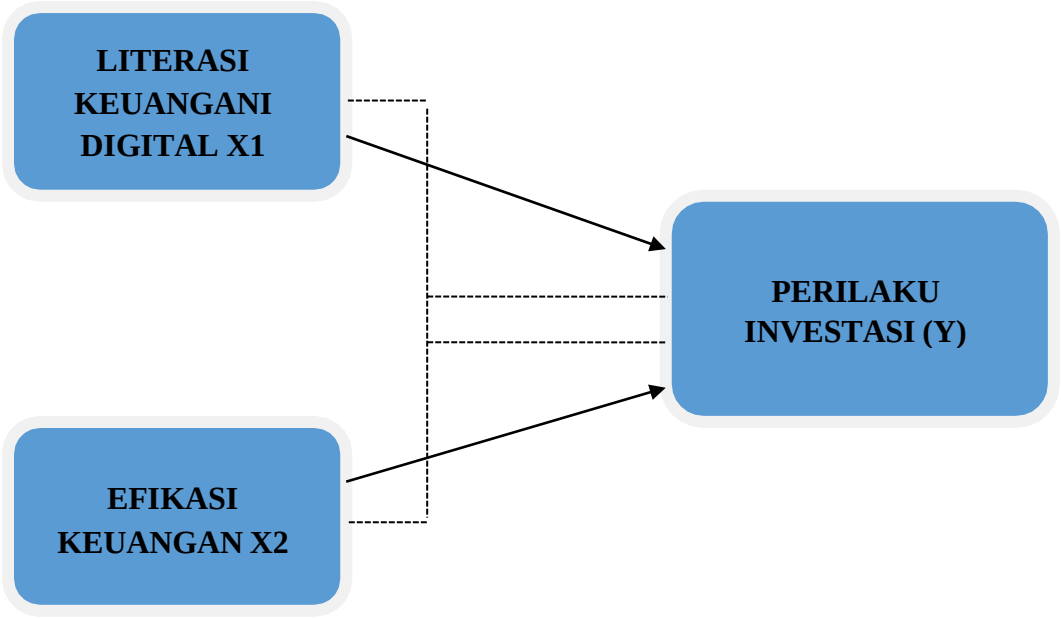
Menurut (Kara, 2010) *financial self-efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya. (Sina, 2013), menyatakan bahwa efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan.

Perilaku Investasi

Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah respon atau tanggapan pada individu terhadap atau lingkungan. Dalam penelitian (Widayat, 2010), perilaku pada

Dictionary of Psychology adalah istilah generik yang meliputi dalam aksi, aktivitas, respon, pergerakan dan proses operasi yang merupakan proses terukur dari suatu organisme hidup. (Notoatmodjo, 2014:72) menyatakan bahwa perilaku manusia adalah suatu refleksi dari dari berbagai gejala kejiwaan yang dialami oleh manusia, baik dalam segi pengetahuan, motivasi, keinginan, kehendak, minat, presepsi dan sebagainya.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik (Basuki, 2020). Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa "salah satu metode penelitian kuantitatif adalah metode survey. Yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian- kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel".

Tempat penelitian ini adalah Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang beralamatkan di Jalan Adhyaksa, Jl. Kayu Tangi 1 Jalur 2 No.2, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Indonesia.

Populasi yang diambil peneliti ini adalah Mahasiswa angkatan 2020. Program Studi Magister Manajemen Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang terbagi menjadi beberapa konsentrasi yang berbeda berjumlah 78 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *Non Probability Sampling.* Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan nilai 0.05. Peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 65 orang dari total populasi sebanyak 78 orang mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Magister Manajemen Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa Aktif Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
2. Mahasiswa Angkatan 2020 Universitas Islam Kalimantan Muhammad ArsyadAl-Banjari Banjarmasin.
3. Mahasiswa yang sudah mendapat mata kuliahmenajemen keuangan.
4. Bersedia untuk diteliti dengan menandatangani surat persetujuan pesertapenelitian ataupun menyetujui kontrak penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASANHasil Penelitian

Karakteristik Responden berdasarkan umur, sebagian besar berusia antara 20 tahun sanpai dengan 40 tahun, sebesar 64 persen. Sebagian besar guru laki-laki yaitu sebanyak 43 orang atau 66,15 %. Adapun konsentrasi pendidikan responden sebagian besar Manajemen Sumberdaya Manusia. Sebagian besar responden sudah bekerja dengan pekerjaan sebagai ASN.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku investasi dengan nilai t-hitung sebesar 2,136 > t- tabel sebesar 1,999

dengan nilai signifikansi 0,036 lebih kecil dari 0,05 (0,036 < 0,05), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif.

Pengetahuan tentang keuangan digital merupakan suatu hal yang harus dipahami dan miIiki setiap individu pada saat ini karena berguna untuk mengoptimalkan dan meningkatkan keuangannya oleh karena itu, dengan memiliki pengetahuan literasi digital keuangan yang baik akan mampu menentukan keputusan yang akan diambil nantinya. Literasi keuangan digital dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku untuk berinvestasi seseorang dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, aman dan dapat di pertanggung jawabkan. Orang yang memiliki pengetahuan literasi digital keuangan dengan baik maka akan mempertimbangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan secara bijak. Oleh karena itu, melakukan investasi harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup untuk suatu pengambilan keputusan sehingga nantinya tidak menimbulkan kerugian. Dengan demikian memiliki pemahaman literasi digital keuangan secara baik sangat memberikan manfaat terhadap orang yang hendak ingin melakukan investasi, karena literasi digital keuangan membantu memberikan pemahaman terhadap keuangan dan pengambilan keputusan yang akan diambil pada keuangannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku investasi dengan nilai t-hitung sebesar 6,337 > t- tabel sebesar 1,999 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 <
0,05).

Mahasiswa yang memiliki tingkat keyakinan positif atas kemampuanya berhasil mengelola uang secara otomatis akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik pula. Dimana keyakinan adalah unsur penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa karena mahasiswa akan menghadapi kemandirian keuangan dan ketika keyakinanya tingga maka mahasiswa akan memahami hak- hak dan kewajiban serta bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan keuangan yang dihadapi. Meneliti konsep efikasi keuangan dan hubungannya dengan perilaku investasi sangat relevan karena kognisi dan perilaku investasi mungkin pengaruh penting, dengan keyakinan pada kemampuan mereka, pada keputusan untuk terlibat dalam tugas tertentu atau aktivitas. Karena pengaruhsignifikan efikasi keuangan yang dimiliki pada individu positif mengubah pada perilaku investasi yang mereka jalani, sejumlah peneliti, meskipun terbatas dalam perbandingan mereka dengan disiplin lain, telah menjelajahi hubungan antara *self- efficacy* precept dan tingkat kesejahteraan finansial yang

lebih tinggi (Lown, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji kelayakan model (Uji F) dengan analisis regresi yang dilakukan maka mendapatkan bahwa diketahui bahwa hasil uji F antara literasi digital keuangan dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi dengan nilai kritis dalam distribusi F pada taraf signifikan sebesar 95% (alpha = 5%). Sehingga derajat kebebasan/ df = (n-k-1) = 65-2-1 = 62, maka F_{tabel} adalah 3,15 dan nilai F_{hitung} sebesar 40,408 dengan tingkat signifikasi 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa literasi digital keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka pada bagian penutup ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku investasi dengan nilai t-hitung sebesar 2,136 > t-tabel sebesar 1,999 dengan nilai signifikansi 0,036 lebih kecil dari 0,05 (0,036 < 0,05). Tahapan pengolahan data dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 atau 95%. Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa nilai probability sebesar 0,036 berada jauh dibawah tingkat kesalahan 0,05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa prodi magister manajemen angkatan 2020.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku investasi dengan nilai t-hitung sebesar 6,337 > t-tabel sebesar 1,999 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Tahapan pengolahan data dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 atau 95%. Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa nilai probability sebesar 0,000 berada jauh dibawah tingkat kesalahan 0,05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa prodi magister manajemen angkatan 2020.
7. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji kelayakan model (Uji F) dengan analisis

regresi yang dilakukan maka mendapatkan bahwa diketahui bahwa hasil uji F antara literasi digital keuangan dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi dengan nilai kritis dalam distribusi F pada taraf signifikan sebesar 95% (alpha = 5%). Sehingga derajat kebebasan/ df = (n-k-1) = 65-2-1 = 62, maka F_{tabel} adalah 3,15 dan nilai F_{hitung} sebesar 40,408 dengan tingkat signifikasi 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa literasi digital keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alfani, (2016), *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, Banjarmasin: Prima jaya komputer.

Ahmad Budi Setiawan, *"Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital Di Indonesia,"* Masyarakat Telematika Dan Informasi:Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi 9, no. 1 (2018): 61–67

Amanita Novi Yushita, (2015). *"Bank dan Lembaga keuangan Lainnya, Akutansi Perbankan"*. Universitas Negerei Yogyakarta.

Basuki, 2020, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Media Indonesia, Bandung.*

Fitrianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional Akuntansi*, *1*(1), 37–39. http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150.

Feby, N., Panjaitan, H., & Listiadi, A. (2021). *Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *11*(1), 142–155.

Gunawan, A., & Chairani. (2019). *Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior*. *IJBE*, *1*(3), 76–86.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ade*. Jurnal Humaniora : Ilmu Ekonomi Hukum, 4(2), 23–35.

Grable, J. E., Park, J., & Joo, S. (2009*). Explaining Financial Management Behavior for Koreans Living in the United States*. *The Journal of Consumer Affairs*, 43(1), 80–107.

Ghozali,Imam.(2018).*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Hidajat, Taofik, (2015), *Literasi Keuangan*, (Semarang: STIE Bank BPD Jateng), CET. KE-1.

Ismail. S, dkk (2017). *The Role of Financial Self-Efficacy Scale in PredictingFinancial Behavior.* American Scientific Publishers. 1-5 https://www.researchgate.net/publication/320407689.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: http://kbbi.web.id/dengan [Diakses 22 februari 2022].

Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan PendapatanTerhadap Keputusan Berinvestasi*. *Jurnal EMAS*, *2*, 51–70

Nanang Martono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder* (Jakarta : RajaGrafindo Persada,), 76.

Nyoman Trisna Hermawan, I Made Candiasa, Ketut Yadnyana dan Naswan Suharsono, (2018). *Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. International Jornal of Business Administration.*

Vol. 9 No. 3, May 15, 2018 diakses tanggal 22 Februari 2022. https://doi.org/105430/ijba.v9n3p30

Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). *Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor sosodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 9, 3407–3434.

Putri, W., & Hamidi, M. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398– 412.
http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703.

Pulungan, D. R. (2020). *Analisis perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan orang tua*. *Budi Daya Perkebunan,STIPER Agrobisnis Perkebunan*, 162–173.

OECD. (2016). PISA 2015 *Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy*, Paris: PISA, OECD Publishing,

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2019), *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). *How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior*. European Online Journal of Natural and Social Science, 5(2), 296–308.

Richard Josua Christian Yap, Farida Komalasari & Ihsan Hadiansah, (2016). TheEffect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *International Journal of Administrative Science & Organization.* Vol. 23 Number 3: President University diakses tanggal 5januari 2019. http://journal.ui.ac.id/index.php/jbb/article/download/9175/67545905

Risza Lusi Sutanti (2019). *Pengaruh Pendapatan, Efikasi Diri Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Masyarakat Kota Purwokerto*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Syarif Hidayatulah, Dkk. *Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food,* Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol. 6, No. 2, 2018: 240-
249, Hlm. 241

Sugiyono, (2019) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualiatatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suci Prasasti Dan Erik Teguh Prakoso, *Karakteristik Dan Perilaku Milenial: Peluang Atau Ancaan Bonus Demorafi*, Jurnal Consilia Volume 3, No. 1, 2020, Hlm. 14-15

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020*). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*. *Jiakes (Jurnal Ilmiah Akutansi Kesatuan), 8*(3), 319–332.

World Bank. (2016). *Trends in the Objectives of National Financial Capability Strategies* (p. 9). World Bank.

Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). *Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 1*(2), 25–42. https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18.

Yanuar Surya Putra, *Theoritical Review: Teori Perbedaan Generasi*, Among Makarti Vol. 9, No. 18,Desember 2016, Hlm. 129

amanitanovi@uny.ac.id

https://www.thinkwithgoogle.com/intl/en-apac/consumer-insights/consumer-trends/e- conomy-sea

https://www.bain.com/insights/e-conomy-sea-2020/http://www.idx.co.id/ https://www.bi.go.id/id/default.aspx https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx http://www.wikipedia.com/ http://data.wordbank.org

Artikel ini telah tayang di BanjarmasinPost.co.id dengan judul Hadir di B Talk,Begini Kepala OJK Kalsel Ungkap Bisnis Ivestasi Bodong Ala RobotTrading, https://banjarmasin.tribunnews.com/2022/03/04/hadir-dib-talk-begini-kepala-ojk-kalsel-ungkap-bisnis-ivestasi-bodong-ala-robot- trading?page=2.